

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil. Adapun alasan peneliti memilih penelitian di SD Negeri 040452 Kabanjahe adalah sebagai berikut :

1. karena disekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian sebelumnya menggunakan metode whole part pada permainan sepak bola
2. Karena hasil belajar siswa kelas V belum maksimal (mencapai KKM) dan hasil belajar siswa belum memenuhi ketuntasan secara klasikal peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran olahraga
3. Dengan menggunakan metode Whole Part diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 0470452 Kabanjahe

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran

Whole part pada mata pelajaran Olahraga pokok bahasan sepak bola untuk upaya peningkatan shooting di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022

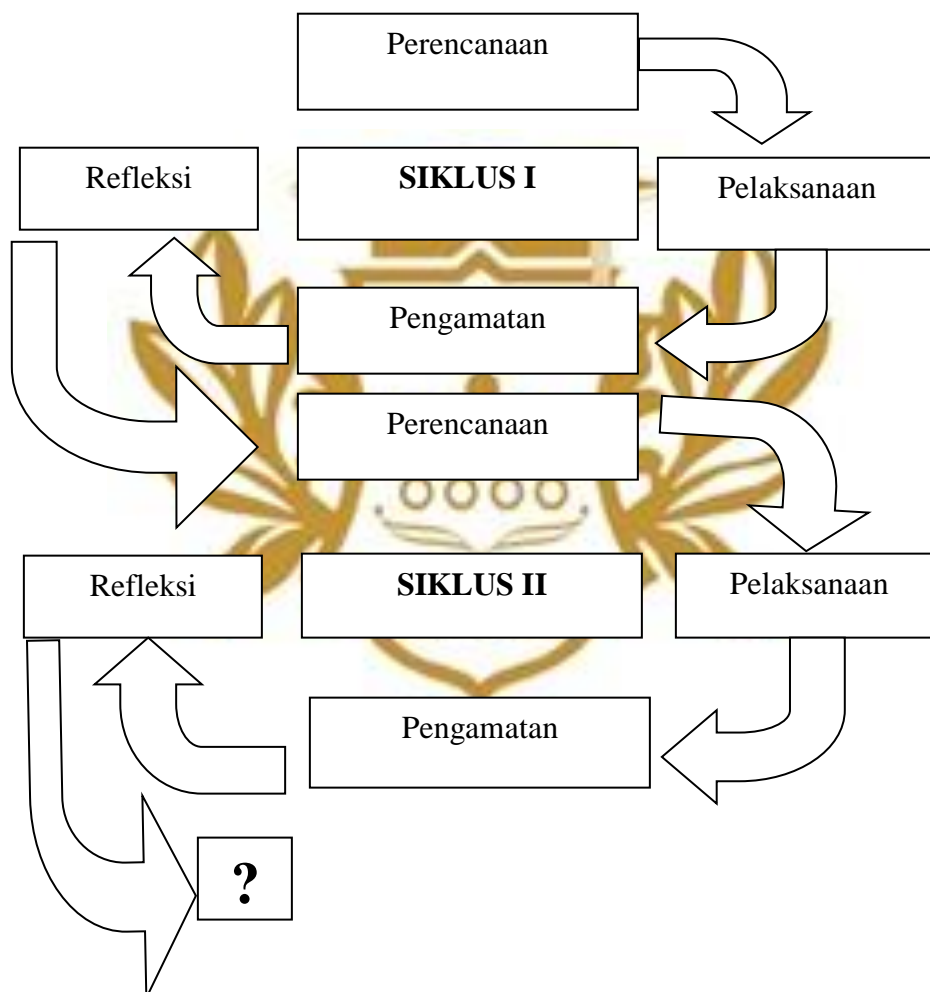
C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dalam proses

pembelajaran siswa pada pelajaran Olahraga pokok sepak bola upaya peningkatan shooting di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022

D .Desain Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yakni dua siklus dimana setiap siklus mempunyai empat tahap yang akan dijelaskan berikut ini.



Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

E. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilangsungkan didalam kelas.

1. Siklus I

a. perencanaan

kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini yaitu mempersiapkan;

a Perencanaan

Kegiatan perencanaan (planning) adalah langkah awal dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada Tahap perencanaan tindakan dilakukan peneliti yang bekerja sama dengan guru kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar penilaian dan hasil pembelajaran
3. Menyusun lembar observasi dan lembar tes
4. Menyiapkan tempat penelitian
5. Menetapkan alokasi waktu pelaksanaan penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
- 2) Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Melakukan pemanasan selama 15 menit
- 4) Teknik dasar shooting antara lain:
 - a) Awalan dilakukan dengan posisi badan berdiri dibelakang bola dengan posisi kedua tangan relaks
 - b) Posisikan tumpuan disamping belakang bola dengan kuat dan nyaman

- c) Kemudian posisikan kaki penendang di belakang bola
- d) Lalu ayunan kaki menuju bola
- 5) Melakukan diskusi kelas membahas masalah yang dialami
- 6) Menarik kesimpulan
- 7) Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
- 8) Melaksanakan pendinginan

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran dikelas dilengkapi dengan lembar observasi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran dan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah ditetapkan dan mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran PJOK dan hasil observasi dan evaluasi di analisis untuk mengetahui kekurangan apa saja yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dari hasil pembelajaran pada siklus ini menjadi acuan pada tindakan siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur proses terjadinya pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas kinerja guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran dalam menerapkan model *whole part*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki

a.lembar observasi guru

observasi ini dilaksanakan pada proses belajar mengajar, dimana observer mengamati guru yang melaksanakan tindakan dalam proses belajar mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru melaksanakan model sesuai dengan RPP selama proses kegiatan belajar mengajar juga sikap siswa selama pelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti sebagai guru kelas V dibantu oleh guru PJOK SD Negeri 040452 Kabanjahe sebagai observer. Adapun kisi-kisi lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Untuk Aktivitas Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Menyampaikan apersepsi					
2	Menyampaikan topik materi pembelajaran					
3	Menyampaikan materi pembelajaran shooting					
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran metode whole part					
5	Memberikan pembelajaran, materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti dengan memberikan contoh gerakan pada siswa.					
6	Penguasaan kelas/ lapangan					
7	Penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran					
8	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya					
9	Membuat kesimpulan/rangkuman					
10	Mengadakan evaluasi					
Jumlah						

Keterangan:

Skor = A = Baik Sekali, B= Baik, C = Cukup, D = Kurang, E= Sangat Kurang

a.Lembar Observasi Siswa

lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh observer yaitu guru PJOK SD Negeri 040452 Kabanjahe, dalam pengumpulan data selama pembelajaran, pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru melaksanakan metode pembelajaran sesuai RPP selama proses kegiatan belajar mengajar juga sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Untuk Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Kesiapan menerima pelajaran					
2	Siswa memperhatikan,demonstrasi inti yang dilakukan guru					
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan sepak bola					
4	Siswa dengan bimbingan guru bermain sepak bola					
5	Siswa melakukan gerakan shooting tanpa menggunakan bola					
6	Siswa melakukan shooting menggunakan bola					
7	Siswa mendemostrasikan gerakan shooting menggunakan boka					
8	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang elah dilaksanakan					
9	Keaktifan siswa bertanya pada guru					

10	Peningkatan pemahaman siswa					
Jumlah						

KETERANGAN

A=baik sekali

B=baik

C=cukup

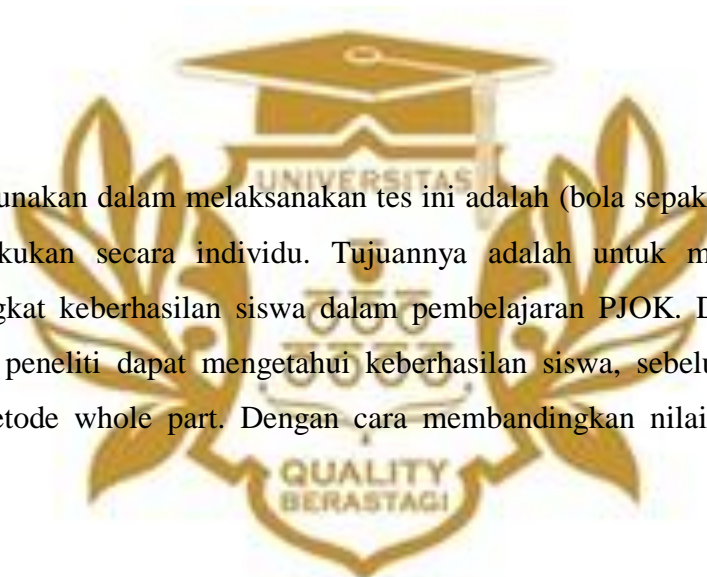
D=kurang

E=sangat kurang

Tes

1. Tes

Alat yang digunakan dalam melaksanakan tes ini adalah (bola sepak) shooting sepak bola ini dilakukan secara individu. Tujuannya adalah untuk memperoleh data mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran PJOK. Dengan hasil tes belajar maka peneliti dapat mengetahui keberhasilan siswa, sebelum dan sesudah penerapan metode whole part. Dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh siswa.



Rubrik Penilaian Hasil belajar shooting pada permainan sepak bola

No	Indikator	Deskriptor	Ceklist	Skor			
				1	2	3	4
1	Sikap Persiapan	1. Awalan sebelum menendang 2. Posisi pemain berada didepan bola 3. Sesaat akan menendang kaki diayunkan menarik kebelakang selanjutnya gerakan melepas kearah depan 4. Pandangan kearah sasaran yang akan dituju					
2	Sikap Perkenaan	1. Perkenaan bola menggunakan kaki bagian dalam maupun luar 2. Pandangan mata sesuai impact melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran 3. Gerak lanjut kaki diarahkan dan diangkat kearah sasaran 4. Ayunan kaki dengan tenaga sesuai denagan arah					
3	Sikap Akhir	1. Lengan dibuka berada disamping badan sebagai keseimbangan 2. Setelah menendang memperhatikan hasil shootingan 3. pandangan mengikuti arah gerakan bola 4 mengambil posisi siap kembali.					
Jumlah Skor							

Keterangan :

Skor 4 : Apabila siswa dapat melakukan semua gerakan dengan benar

Skor 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 gerakan dengan benar

Skor 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 gerakan dengan benar

Skor 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 gerakan dengan benar

2. Teknik Analisa Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian dan mengetahui presentase tingkat keberhasilan yang dicapai dan dilihat dari perubahan nilai siswa dan nilai rata-rata siswa dalam menyerap materi pelajaran.

1. Pelaksanaan pembelajaran

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data yang dilakukan adalah:

a. Aktivitas guru

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru digunakan rumus :

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}} \quad (\text{Piet A. Sahartein 2010 : 61})$$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian dalam pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81 – 100%	Baik Sekali
B = 61 – 80%	Baik
C = 41 – 60%	Cukup
D = 21 – 40%	Kurang
E = 0 – 20%	Sangat Kurang

Cara mengerjakannya :

Setiap tanda A, B, C, D, E, dalam kotak pada lembar observasi dialihkan dalam angka presentase. Rata – rata ahir dinyatakan dengan huruf sesuai dengan kriteria tersebut diatas.

b. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa digunakan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \quad \text{Asep Jihad dan Abdul Haris (2012 : 131)}$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian dalam pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
1 = 10 – 20	Sangat Kurang
2 = 30 – 49	Kurang
3 = 50 – 69	Cukup
4 = 70 – 89	Baik
5 = 90 – 100	Baik Sekali

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kriteria ketuntasan belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar secara individual dan klasikal.

a. Ketuntasan individual

Kriteria Ketuntasan individual jika seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika proporsi jawaban benar siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70, Rumus untuk menghitung ketuntasan individu adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2010:241})$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t : Skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal adalah jika suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika didalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang sudah tuntas belajarnya atau 85%

dari jumlah siswa dalam kelas mendapatkan nilai 70 dikatakan tuntas belajarnya.

Rumus untuk menghitung ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \% \quad \text{Zainal Aqib,dkk (2010:41)}$$

Keterangan: p = persentase

c. Nilai Rata-Rata

Dalam mencari peningkatan belajar siswa, digunakan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sudjana (2012 : 70)}$$

Keterangan: \bar{x} : nilai rata-rata

x_i : tanda kelas interval

f_i : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga dengan menggunakan materi Sepak Bola. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan II. Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari senin, 11 Juli 2022 yang berlangsung selama 3 mata pelajaran dan diamati oleh wali kelas V Tiomas Tambun Saribu, S.Pd sebagai obsever dengan memberikan lembar observasi untuk pengamatan ketika pembelajaran sedang berlangsung, peneliti sebagai guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi serta meminta siswa menjawab pertanyaan yang telah di siapkan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I, wali kelas V mengobservasi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Dari pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa yang masih berkategori cukup. Beberapa item yang kurang optimal pada observasi guru yaitu : menyampaikan apresepsi, menyampaikan topik materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif bertanya, pengelolaan kelas, menggunakan model yang digunakan peneliti yaitu *Whole Part* dalam pembelajaran serta membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa juga ada beberapa item yang kurang optimal, yaitu menjawab pertanyaan guru dan keaktifan bertanya.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Penilaian pada lembar observasi ini dilakukan oleh observer yaitu guru kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe dengan mengamati penerapan pembelajaran yang dilakukan peneliti telah sesuai dengan skenario yang direncanakan, mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan dengan

menggunakan model Whole Part pada pembelajaran Olahraga dengan materi sepak bola .

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pengamatan yang dievaluasi oleh observer pada siklus I, dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Menyampaikan apresiasi		✓				62
2.	Menyampaikan topik materi pembelajaran		✓				62
3.	Menyampaikan materi pembelajaran shooting		✓				61
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran model <i>Whole Part</i>			✓			60
5.	Memberikan pembelajaran , materi dengan bahasa yang mudahh digunakan dan dimengerti			✓			58
6.	Penguasaan kelas atau lapangan		✓				62
7.	Penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran		✓				61
8.	Memotivasi siswa untuk bertanya			✓			60
9.	Membuat kesimpulan rangkuman		✓				58
10.	Mengadakan evaluasi		✓				55
Jumlah		599					
HP		10					
Kriteria		59,9					

Dengan rumus :

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \times 100\%$$

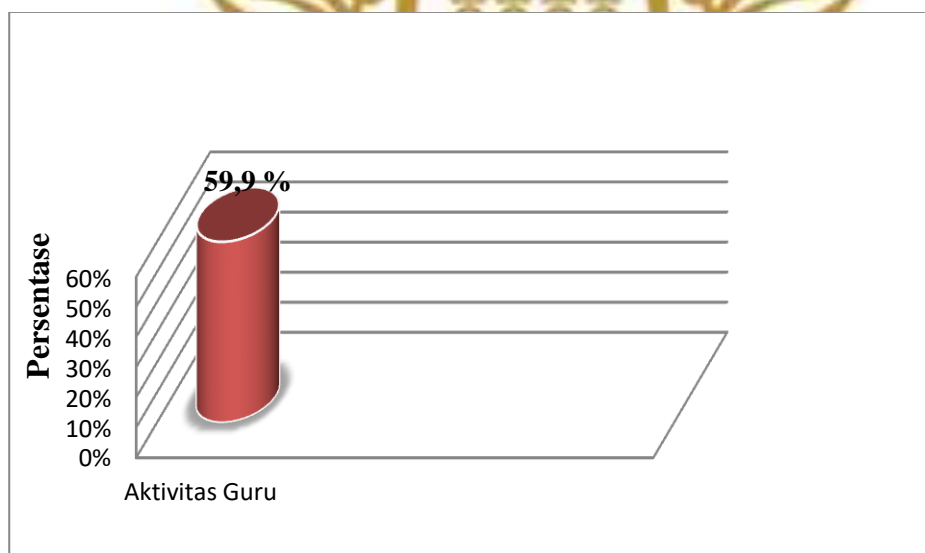
$$HP = \frac{599}{10}$$

$$HP = 59,9\% \text{ (Cukup)}$$

Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru Siklus I

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81 - 100%	Baik Sekali
B = 61 - 80%	Baik
C = 41 - 60%	Cukup
D = 21 - 40%	Kurang
E = 0 - 20%	Sangat kurang

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa jumlah setiap aspek yang diamati untuk aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebanyak 599 dengan persentase 59,9% dinyatakan aktivitas pada pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *Whole Part*. Berdasarkan kriteria penilaian maka hasil observasi guru ini adalah berkategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Aktivitas Guru Pada Siklus I

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas juga untuk mengamati pelaksanaan aktifitas siswa mulai dari awal pelaksanaan sampai dengan berakhirnya pembelajaran dengan menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga dengan materi Sepak Bola. Hasil observasi terhadap aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

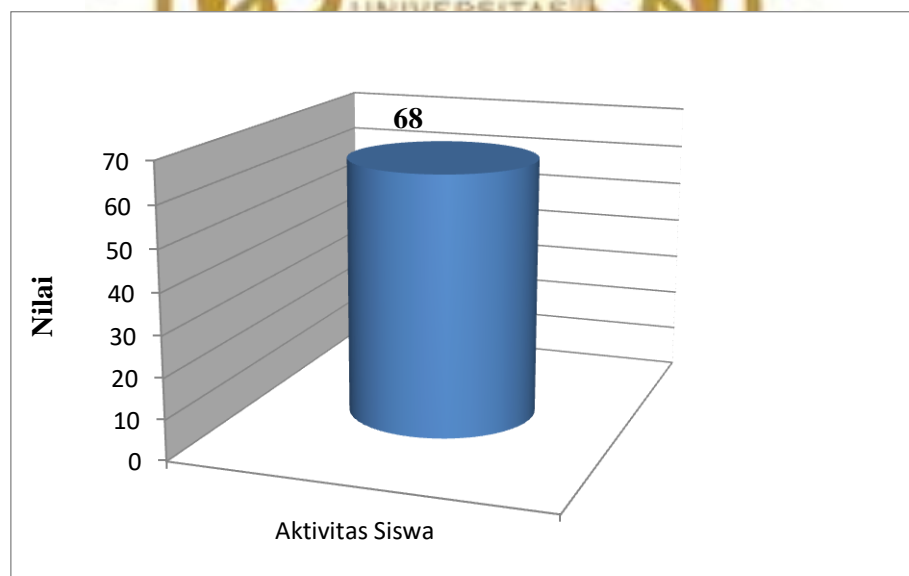
No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan menerima pelajaran				4	
2.	Siswa memperhatikan, mendemonstrasikan inti yang dilakukan guru				4	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi sepak bola				4	
4.	Siswa dengan bimbingan guru bermain sepak bola				4	
5.	Siswa melakukan gerakan shooting tanpa menggunakan bola			3		
6.	Siswa melakukan shooting menggunakan bola			3		
7.	Siswa mendemonstrasikan gerakan shooting menggunakan bola			3		
8.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan			3		
9.	Keaktifan siswa bertanya pada guru			3		
10.	Peningkatan pemahaman siswa			3		
	Jumlah			34		
	HP			50		
	Kriteria			68(cukup)		

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai siswa} &= \frac{\text{Skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{34}{50} \times 100 \\
 &= 68(\text{cukup})
 \end{aligned}$$

Tabel. 4.4 Kriteria Penilaian dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktifitas Siswa Siklus I

KriteriaPenilaian	Keterangan
Nilai = 10 – 29	Sangat kurang
Nilai= 30 – 49	Kurang
Nilai = 50 – 69	Cukup
Nilai = 70 – 89	Baik
Nilai=90 -100	Sangat Baik

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa jumlah setiap aspek yang diamati untuk aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 32 dengan persentase 64. Berdasarkan kriteria penilaian maka hasil observasi aktivitas siswa adalah berkategori cukup. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Aktivitas Siswa Pada Siklus I

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I, peserta didik diberi soal tes untuk mengetahui kemampuan dan tingkat ketuntasan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Tingkat ketuntasan individu peserta didik kelas V SD

Negeri040452 Kabanjahe, setelah menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga materi sepak bola di siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

No	Nama Siswa	T	Tt	$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$	KK M	Keterangan
1	Albert Adrian	70	100	70%	70	Tuntas
2	Anisa Zahira	60	100	60%	70	Tidak Tuntas
3	Arfika Saragih	50	100	80%	70	Tidak tuntas
4	Arif Sopana	70	100	70%	70	Tuntas
5	Athaya Marwah	40	100	40%	70	Tidak Tuntas
6	Atiqah Ulfah Luthfitah	80	100	80%	70	Tuntas
7	Bryan Lois Kenzo T	80	100	80%	70	Tuntas
8	Dahlia Br Tarigan	80	100	80%	70	Tuntas
9	Dante Alden Sinulingga	80	100	80%	70	Tuntas
10	Deti Yudha Sembiring	70	100	70%	70	Tuntas
11	Ester Safriana M S	70	100	70%	70	Tuntas
12	Eunike Br Sinulingga	50	100	50%	70	Tuntas
13	Ido Karunia S. Depari	80	100	80%	70	Tuntas
14	Ikhsan Rangga Rafielty	40	100	40%	70	Tuntas
15	Jeremia Andaleta PA	60	100	60%	70	Tidak Tuntas
16	Joi Marsel Stevanus S	70	100	70%	70	Tuntas
17	Joy Haganta Ginting	50	100	50%	70	Tidak tuntas
18	Kasih Karina Br Pinem	60	100	60%	70	Tidak tuntas
19	Keysha Agni Aulia	40	100	40%	70	Tidak tuntas
20	Khenya Ibrena Br G	50	100	50%	70	Tidak tuntas
21	M. Rayhan Ashyfa	40	100	40%	70	Tidak tuntas
22	Nabila Az-zahra	70	100	70%	70	Tuntas
23	Raafael Jogi Situmorang	70	100	70%	70	Tuntas
24	Rayhansen Franki Manalu	80	100	80%	70	Tuntas
25	Razzaq Ramadhan	80	100	80%	70	Tuntas
26	Santa Ana Alicia Br Purba	50	100	50%	70	Tidak Tuntas
27	Windi Geovani	60	100	60%	70	Tidak Tuntas
28	Yona Anisa Yediza Br S	70	100	70%	70	Tuntas
29	Yode Vino Banngun	80	100	80%	70	Tuntas
Siswa Yang Tuntas						18
Siswa Yang Tidak Tuntas						11
Jumlah						29

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

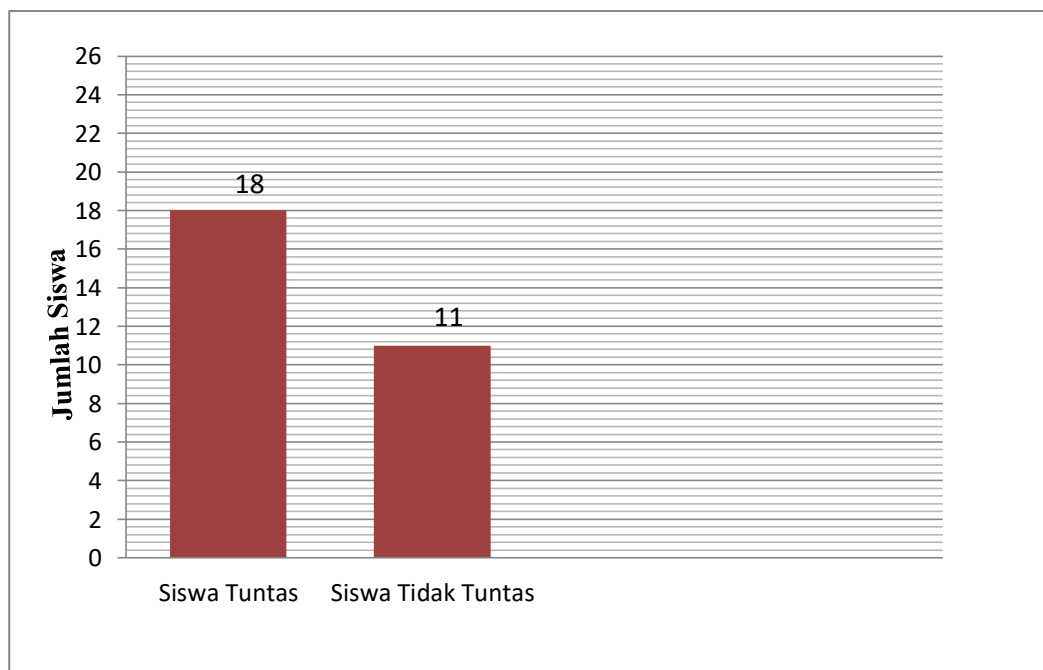
Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah Skor Yang di Peroleh Siswa

Tt : Skor Total

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.5 dapat dilihat siswa yang tuntas belajar dari 29 siswa hanya 18 siswa yang tuntas secara individu, dan siswa yang tidak tuntas secara individu, 11 dapat dilihat pada gambar diagram 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Berdasarkan tabel 4.5 dapat juga kita ketahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Keterangan	Hasil Belajar Siklus I	
	Hasil	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	18	62,08%
Siswa yang tidak tuntas belajar	11	37,92%
Jumlah	29	100%

Dengan Rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

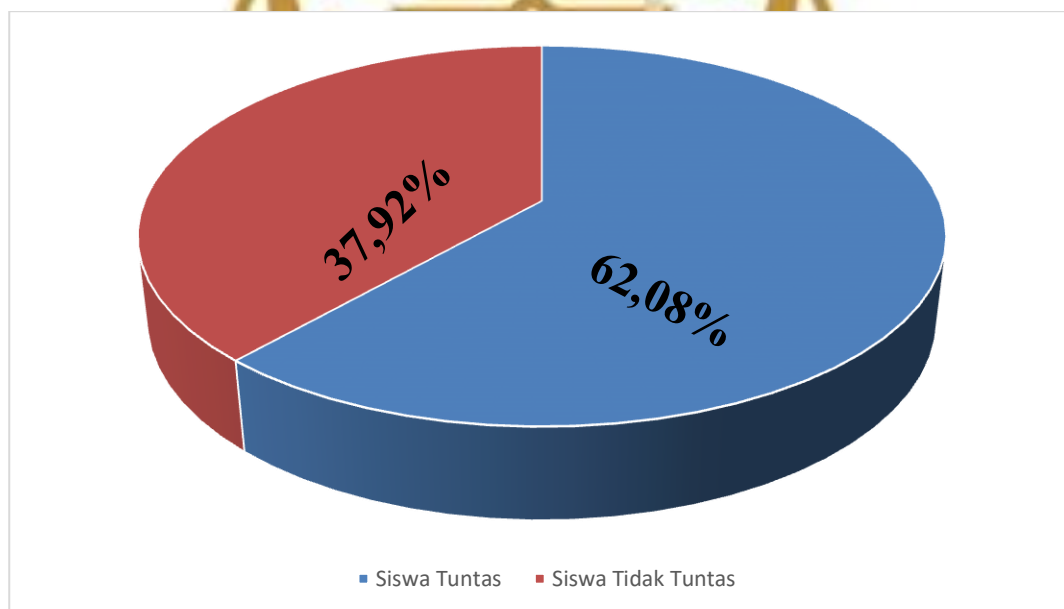
$$= \frac{18}{29} \times 100\% = 62,08\% \text{ (Siswa Yang Tuntas Belajar)}$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas tidak belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{29} \times 100\% = 37,92\% \text{ (Siswa Yang Tidak Tuntas Belajar)}$$

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya sebanyak 18 orang siswa atau 62,08%, sedangkan sisanya dinyatakan tidak tuntas belajarnya sebanyak 11 orang siswa atau 37,92%. Hasil dari data tersebut maka untuk mata pelajaran pesawat sederhana SD Negeri 040452 Kabanjahe hasil belajarnya belum tuntas secara klasikal dikarenakan siswa yang tuntas kurang dari $\geq 85\%$.

Data ketuntasan klasikal pada tabel 4.6 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

c. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Rata-rata Hasil Belajar Siklus I

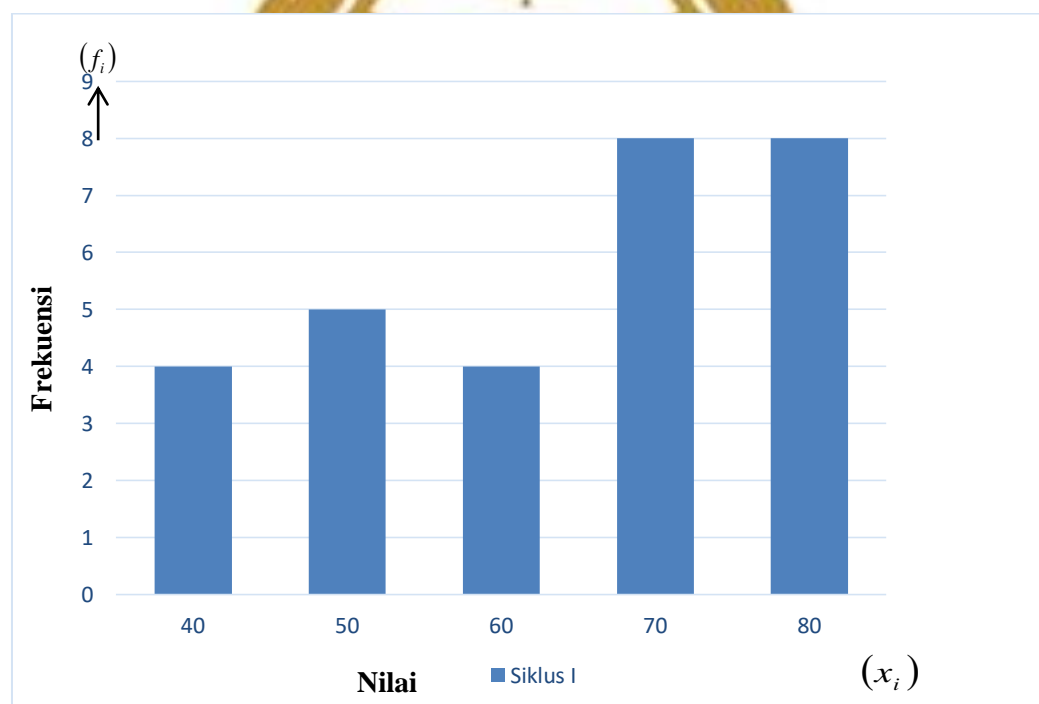
Nilai (x_i)	Frekuensi (f_i)	($x_i \cdot f_i$)
40	4	160
50	5	250
60	4	240
70	8	560
80	8	640
Σ	29	1.850

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{1850}{29} = 63,80.$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari 29 siswa, nilai 40 sebanyak 4 orang siswa, nilai 50 sebanyak 5 orang siswa, nilai 60 sebanyak 4 orang siswa, nilai 70 sebanyak 8 orang siswa, nilai 80 hanya 8 orang siswa. Jumlah nilai dari keseluruhan adalah 1.850. Jadi nilai rata-rata siswa pada Pembelajaran Olahraga Materi sepak bola di kelas V SD Negeri 0470452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 63,80.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tabel 4.7 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang 4.3 berikut ini



Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Siklus I

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dapat diperoleh bahwa dalam proses penerapan model *Whole Part* di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe T.P 2021/2022 belum mencapai hasil yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi dalam aktivitas guru yang dievaluasi oleh observer memperoleh hasil pengamatan yaitu 59,9% dan dalam aktivitas siswa masih mencapai nilai 68. Hasil belajar siswa, diketahui sebanyak 18 orang siswa (62,08%) yang tuntas belajar dan sebanyak 11 orang siswa (37,92%) tidak tuntas belajar. Sehingga hasil belajar siswa belum maksimal dan belum tuntas secara klasikal, dengan rata-rata nilai siswa sebanyak 63,80 .

Untuk mencapai hasil yang maksimal perlu dilakukan perbaikan melalui siklus II, dimana dalam pelaksanaan siklus II dilihat dari permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I. Hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan untuk aktivitas guru adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, membaca kembali RPP, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran dengan model *Whole Part* dengan sebaik-baiknya agar dapat mengelola kelas dengan baik, menjelaskan materi kepada siswa dengan kreatif dan menggunakan bahasa yang baik dan jelas yang dapat dipahami oleh siswa, memberi penghargaan atau nilai plus untuk siswa yang aktif bertanya kepada guru .Sedangkan untuk aktivitas siswa adalah kesiapan menerima pelajaran, guru menjelaskan materi sepak bola dengan memperhatikan kondisi kelas agar tetap tertib, guru memberikan imajinasi dan mempraktikan bagaimana gerakan shooting pada sepak bola dengan baik dan benar, guru dengan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari. ketenangan atau ketertiban siswa dalam mengerjakan tugas dapat terlaksana , memberi nilai plus pada siswa atau sebuah penghargaan kepada siswa yang mau bertanya sehingga dapat meningkatkan antusias siswa untuk bertanya, guru memberi soal atau tugas kepada tentang materi sepak bola.

Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil maksimal maka perlu dilakukan refleksi pada siklus berikutnya karena pada siklus I pelaksanaan pembelajaran masih berkategori cukup dan hasil belajar belum tuntas secara klasikal $\geq 85\%$ maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga pada materi sepak bola di siklus II.

B. Deskripsi Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat , 14 Juli 2022 yang pelaksanaannya sama dengan siklus I dan memfokuskan pada permasalahan yang terjadi di siklus I yang dilihat dari hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa setelah dilakukannya refleksi siklus I.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil aktivitas guru selama proses pengamatan yang dievaluasi oleh observer pada siklus II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Menyampaikan apresiasi	✓					80
2.	Menyampaikan topik materi pembelajaran		✓				78
3.	Menyampaikan materi pembelajaran shooting		✓				76
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran model <i>Whole Part</i>		✓				77
5.	Memberikan pembelajaran materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti		✓				75

6.	Penguasaan kelas/ lapangan		✓				76
7.	Penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran	✓					81
8.	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya	✓					82
9.	Membuat kesimpulan rangkuman		✓				75
10.	Mengadakan evaluasi		✓				80
Jumlah		780					
HP		10					
Kriteria		78 (Baik)					

Dengan rumus :

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}}$$

$$HP = \frac{780}{10} \times 100\%$$

$$HP = 78\% \text{ (Baik)}$$

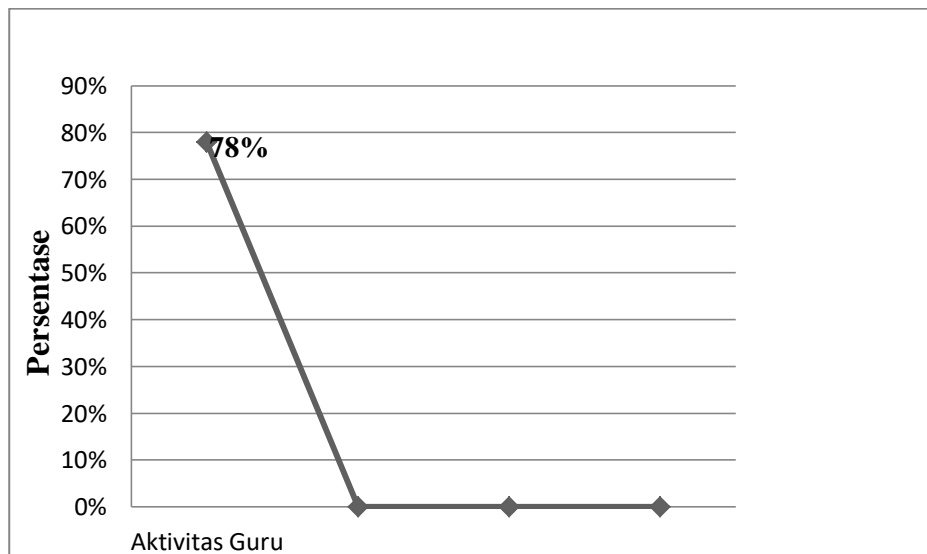
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas

Guru Siklus II

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81 - 100%	Baik Sekali
B = 61 - 80%	Baik
C = 41 - 60%	Cukup
D = 21 - 40%	Kurang
E = 0 - 20%	Sangat kurang

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat jumlah setiap aspek yang diamati untuk kegiatan guru di siklus II pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Whole Part* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

pembelajaran aktivitas guru jumlah 780 atau 78% termasuk kriteria baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Ogif Batang Aktivitas Guru

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil aktivitas siswa selama proses pengamatan yang dievaluasi oleh observer pada siklus II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan menerima pelajaran				4	
2.	Siswa memperhatikan ,mendemonstrasikan inti yang dilakukan guru					5
3.	Siswa memperhatikan penjelasan penjelasan guru tentang materi sepak bola				4	
4.	Siswa dengan bimbingan guru bermain sepak bola					5
5.	Siswa melakukan gerakan shooting tanpa menggunakan bola				4	
6.	Siswa melakukan shooting dengan menggunakan bola				4	
7.	Siswa mendemonstrasikan gerakan shooting menggunakan bola				4	
8.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan				4	
9.	Keaktifan siswa bertanya pada guru				4	
10.	Peningkatan pemahaman siswa				4	
	Jumlah				42	

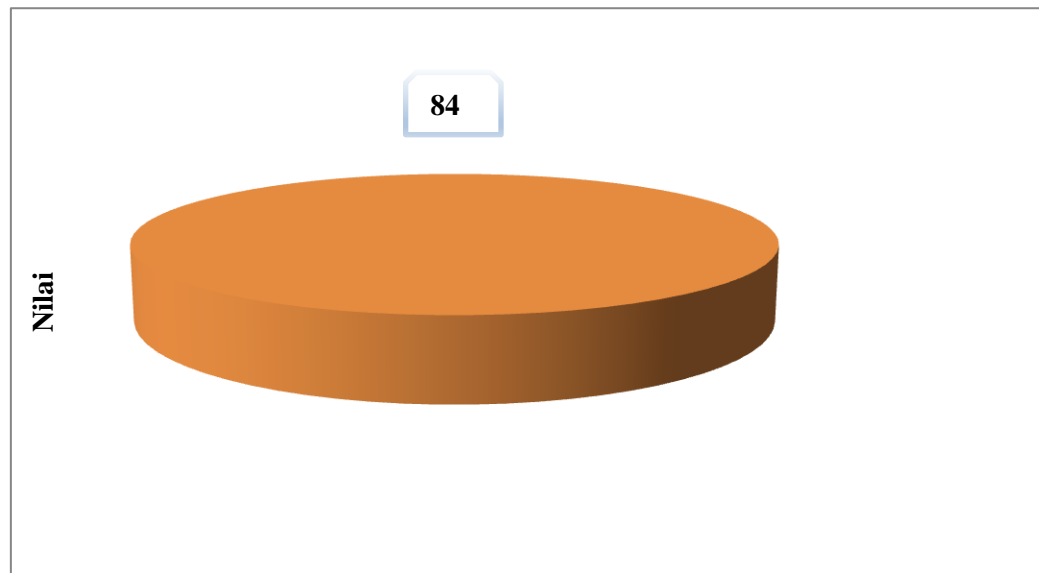
	HP	50
	Kriteria	84

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai siswa} &= \frac{\text{Skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{42}{50} \times 100 \\
 &= 84 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Kriteria Penilaian dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktifitas Siswa Siklus II

KriteriaPenilaian	Keterangan
Nilai = 10 – 29	Sangat kurang
Nilai= 30 – 49	Kurang
Nilai = 50 – 69	Cukup
Nilai = 70 – 89	Baik
Nilai=90 -100	Sangat Baik

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa jumlah setiap aspek yang diamati untuk aktivitas siswa pada siklus II diperoleh sebanyak 42 dengan nilai 84. Berdasarkan kriteria penilaian maka hasil observasi aktivitas siswa adalah berkategori baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Aktivitas Siswa

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus II maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara individu di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe T.P 2021/2022 setelah menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga dengan materi sepak bola adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

No	Nama Siswa	T	T_t	$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$	KK M	Keterangan
1	Albert Adrian	80	100	80%	70	Tuntas
2	Anisa Zahira	80	100	80%	70	Tuntas
3	Arfika Saragih	50	100	50%	70	Tidak tuntas
4	Arif Sopana	70	100	70%	70	Tuntas
5	Athaya Marwah	80	100	80%	70	Tuntas
6	Atiqah Ulfah Luthfitah	80	100	80%	70	Tuntas
7	Bryan Lois Kenzo T	90	100	90%	70	Tuntas
8	Dahlia Br Tarigan	80	100	80%	70	Tuntas
9	Dante Alden Sinulingga	80	100	80%	70	Tuntas
10	Deti Yudha Sembiring	80	100	80%	70	Tuntas
11	Ester Safriana M S	80	100	80%	70	Tuntas
12	Eunike Br Sinulingga	60	100	60%	70	Tidak Tuntas
13	Ido Karunia S. Depari	90	100	90%	70	Tuntas

14	Ikhsan Rangga Rafielty	80	100	80%	70	Tuntas
15	Jeremia Andaleta PA	60	100	60%	70	Tidak Tuntas
16	Joi Marsel Stevanus S	70	100	70%	70	Tuntas
17	Joy Haganta Ginting	90	100	90%	70	tuntas
18	Kasih Karina Br Pinem	80	100	80%	70	tuntas
19	Keysha Agni Aulia	70	100	70%	70	tuntas
20	Khenya Ibrena Br G	60	100	60%	70	Tidak tuntas
21	M. Rayhan Ashyfa	80	100	80%	70	tuntas
22	Nabila Az-zahra	70	100	70%	70	Tuntas
23	Raafael Jogi Situmorang	80	100	80%	70	Tuntas
24	Rayhansen Franki Manalu	80	100	80%	70	Tuntas
25	Razzaq Ramadhan	90	100	90%	70	Tuntas
26	Santa Ana Alicia Br Purba	80	100	80%	70	Tuntas
27	Windi Geovani	90	100	90%	70	Tuntas
28	Yona Anisa Yediza Br S	90	100	90%	70	Tuntas
29	Yode Vino Banngun	80	100	80%	70	Tuntas
Siswa Yang Tuntas						25
Siswa Yang Tidak Tuntas						4
Jumlah						29

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

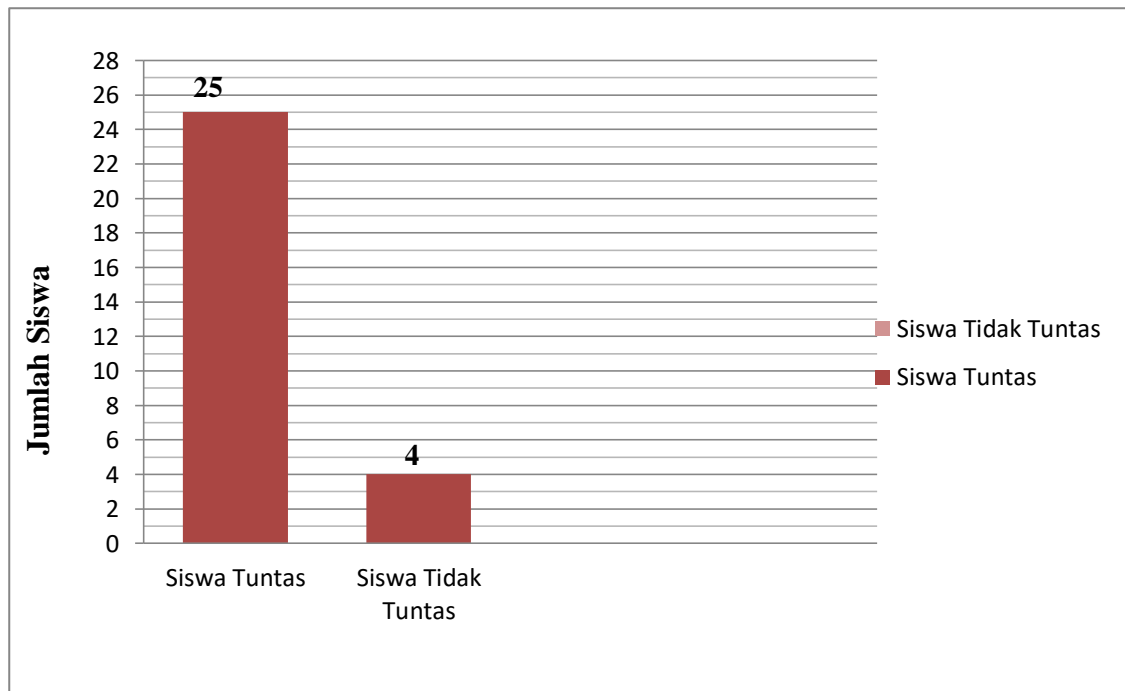
Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah Skor Yang di Peroleh Siswa

Tt : Skor Total

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.12 dapat dilihat jumlah siswa sebanyak 29 orang, siswa yang tuntas secara individu sebanyak 25 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang, dan dari data tersebut siswa sudah tuntas secara individu. Data ketuntasan individu dapat dilihat pada gambar diagram batang 4.4 di bawah ini :



Gambar 4. 8 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Berdasarkan tabel 4.12 dapat juga kita ketahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Dengan Rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{29} \times 100\% = 86,2\% \text{ (Siswa Yang Tuntas Belajar)}$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas tidak belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

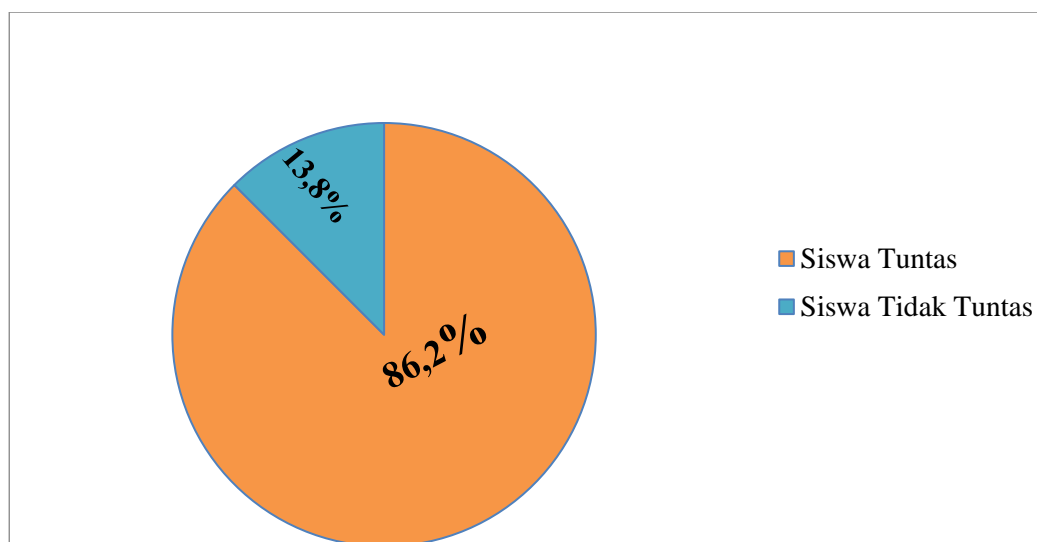
$$= \frac{4}{29} \times 100\% = 13,8\% \text{ (Siswa Yang Tidak Tuntas)}$$

Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

Keterangan	Hasil Belajar Siklus II	
	Hasil	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	25	86,2%
Siswa yang tidak tuntas belajar	4	13,8%
Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya sebanyak 25 orang siswa atau 86,2%, sedangkan sisanya dinyatakan tidak tuntas belajarnya sebanyak 4 orang siswa atau 13,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga dengan materi sepak bola di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 tuntas secara klasikal, dikarenakan siswa yang tuntas $\geq 85\%$.

Data ketuntasan klasikal pada tabel 4.9 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

c. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Rata-rata Hasil Belajar Siklus II

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	(xi.fi)
50	1	50
60	3	180
70	4	280
80	15	1200
90	6	540

Σ	29	2.250
----------	----	-------

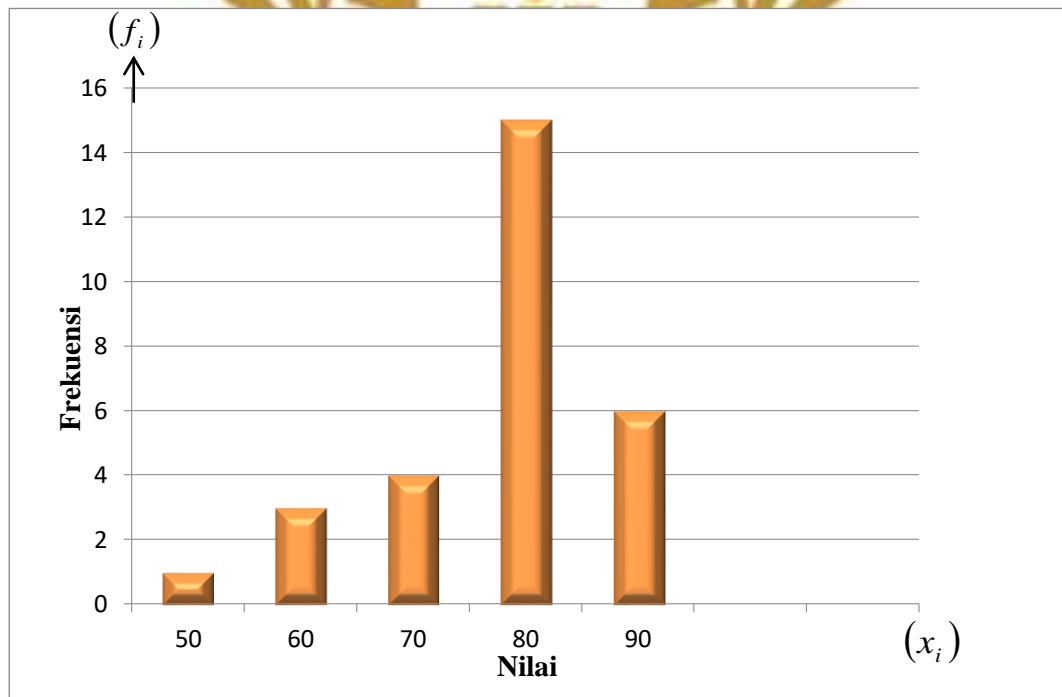
Dalam menghitung nilai rata-rata siswa digunakan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2250}{29} = 77,60.$$

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat dari 29 siswa, nilai 50 sebanyak 1 orang siswa, nilai 60 sebanyak 3 orang siswa, nilai 70 sebanyak 4 orang siswa, nilai 80 sebanyak 15 orang siswa, nilai 90 hanya 6 orang siswa, dan nilai 90 sebanyak 6 orang siswa. Jumlah nilai dari keseluruhan adalah 2.250. Jadi nilai rata-rata siswa pada Pembelajaran Olahraga dengan materi sepak bola di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 77,60.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tabel 4.14 di atas dapat digambarkan dalam diagram batang 4.3 berikut ini:



Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Siklus II

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan penelitian siklus II dapat diketahui bahwa peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru yang berjumlah menjadi 78% berkategori baik dan untuk aktivitas siswa bernilai 84 berkategori baik, siswa yang tuntas secara individu sebanyak 25 siswa. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 86,2 % atau dikatakan tuntas secara klasikal jika siswa $\geq 85\%$ siswa tuntas belajarnya, rata-rata hasil belajar siswa sebanyak 77,60 atau dikatakan tuntas karena sudah mencapai nilai KKM yaitu 70. Dengan demikian tidak diperlukan lagi tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Sesuai dengan tujuan penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Whole Part* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe T.P 2021/2022 pada Pembelajaran Olahraga dengan materi sepak bola.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Whole Part* pada siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe mata pelajaran Olahraga materi Sepak Bola Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian sebanyak 29 orang siswa diperoleh :

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

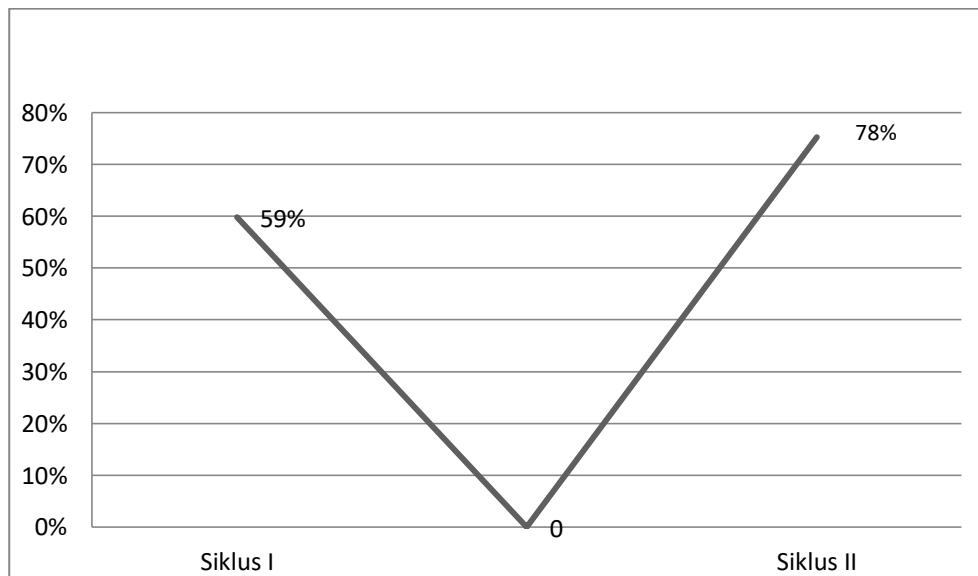
Hasil observasi dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Penelitian	Persentase	Kriteria	Keterangan
Siklus I	59,9%	Cukup	Meningkat
Siklus II	78%	Baik	19,5%

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh 59,9% dan pada siklus II diperoleh 78%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kategori aktivitas guru meningkat dari kategori cukup menjadi

baik. Berdasarkan data observasi aktivitas guru pada tabel dapat digambarkan dalam diagram ogif pada Gambar 4.11 sebagai berikut :



Gambar 4.11 Diagram Ogif Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I dan II

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

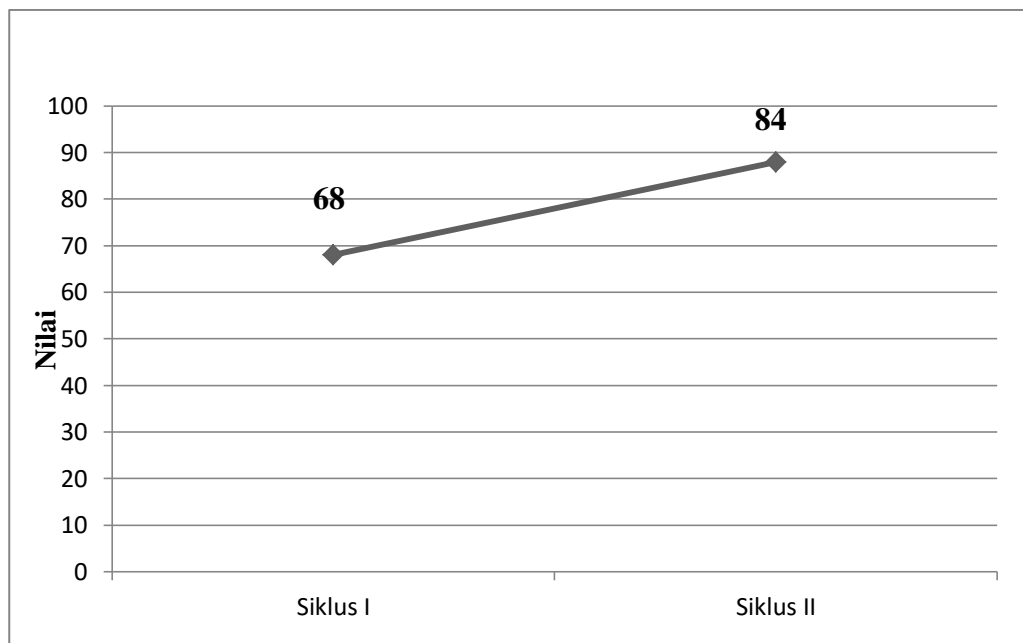
Hasil observasi dari pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Penelitian	Nilai	Kriteria	Keterangan
Siklus I	68	Cukup	Meningkat 16
Siklus II	84	Baik	

Berdasarkan tabel 4.16 hasil observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh nilai 68 dan pada siklus II diperoleh nilai 84. Jadi dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori aktivitas siswa meningkat dari kategori cukup menjadi baik.

Peningkatan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram batang 4.12 di bawah ini :



Gambar 4.12 Diagram Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I dan II

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan setiap siklus yang diperoleh perkembangan hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu Siklus I dan II

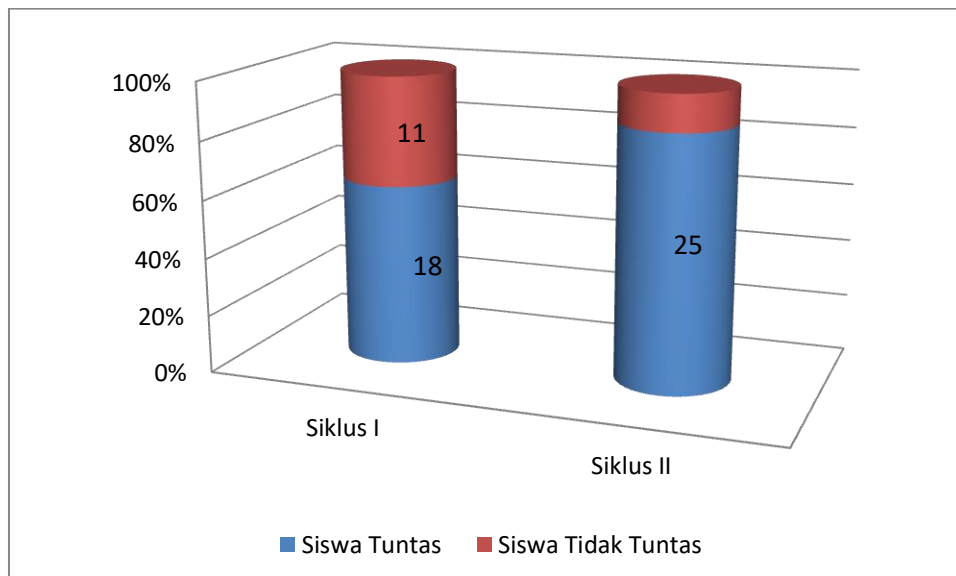
Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran siklus I dan siklus II maka diperoleh hasil belajar siswa secara individu pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu Siklus I dan II

Penelitian	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Keterangan
Siklus I	18	11	Meningkat
Siklus II	25	4	

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas secara individu pada siklus I, siswa yang tuntas 18 orang dan siswa tidak tuntas 11 orang sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 25 orang dan siswa tidak tuntas 4 orang, jadi dari data tersebut ketuntasan individu siswa meningkat.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara individu dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram batang 4.9 di bawah ini :



Gambar 4.13 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I dan II

b. Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II

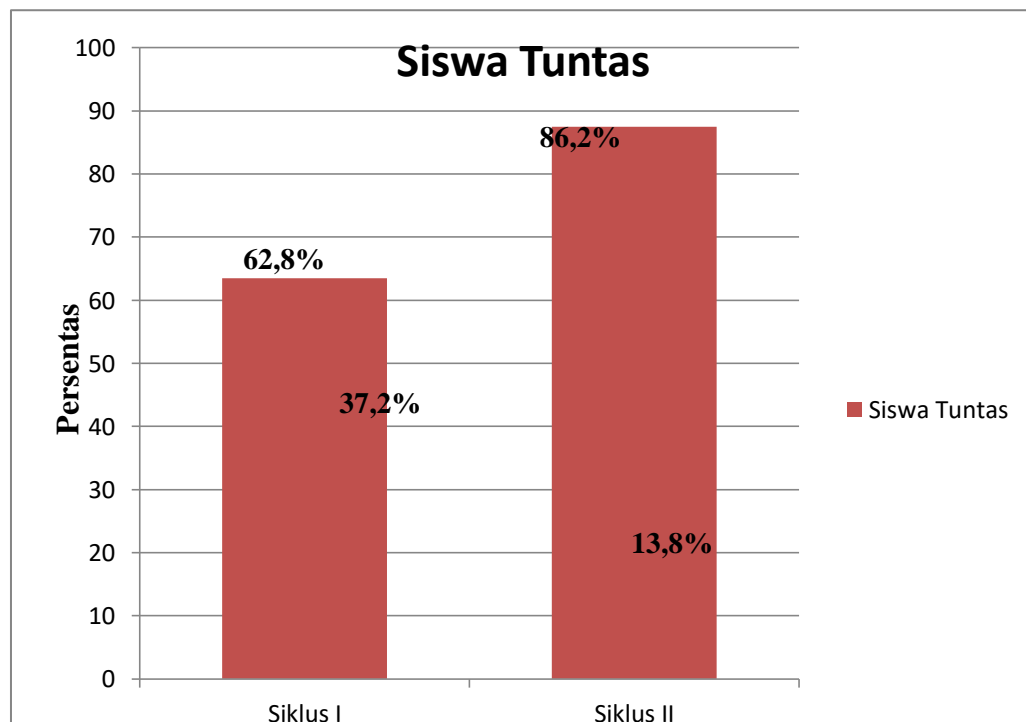
Hasil belajar siswa secara individu yang diperoleh siklus I dan siklus II maka dapat ditemukan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dituliskan pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I dan II

Keterangan	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Keterangan
Siswa Tuntas	62,8%	86,2%	Meningkat
Siswa Tidak Tuntas	37,2%	13,8%	

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I siswa yang tuntas 62,8% dan siswa tidak tuntas 37,2%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 86,2% dan siswa yang tidak tuntas 13,8% dari data tersebut siswa yang tuntas secara klasikal meningkat.

Data ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II dapat kita lihat pada diagram batang 4.14 berikut ini:



Gambar 4.14 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I dan II

c. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

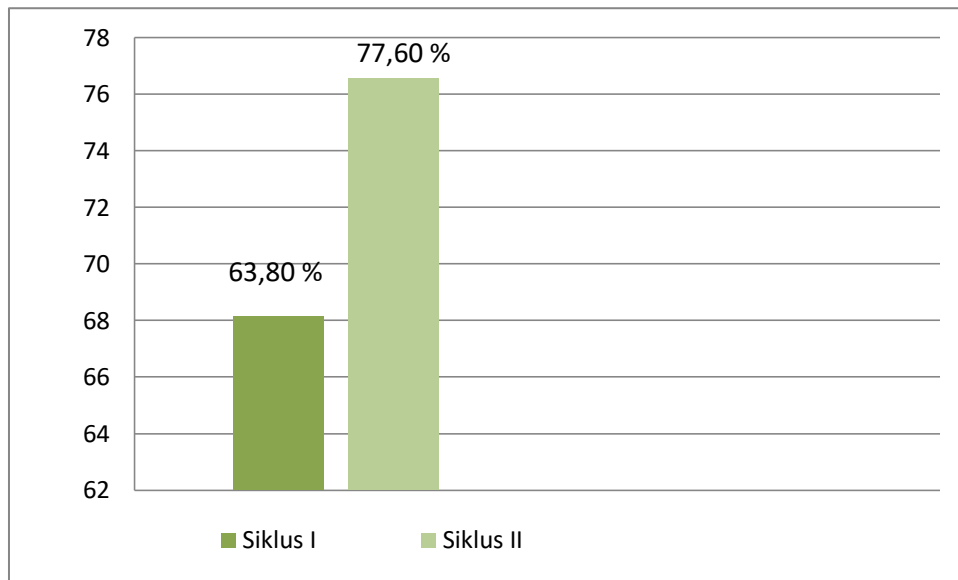
Hasil belajar siswa pada pembelajaran Olahraga siklus I dan siklus II memiliki rata-rata yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.19 di bawah ini :

Tabel 4.19 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Nilai	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata	63,80	77,60	Meningkat

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 63,80 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 77,60. Jadi dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat.

Rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang 4.15 di bawah ini:



Gambar 4.15 Diagram Batang Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Penelitian	Nilai Rata-rata	Keterangan
Siklus I	63,80	Meningkat
Siklus II	77,60	

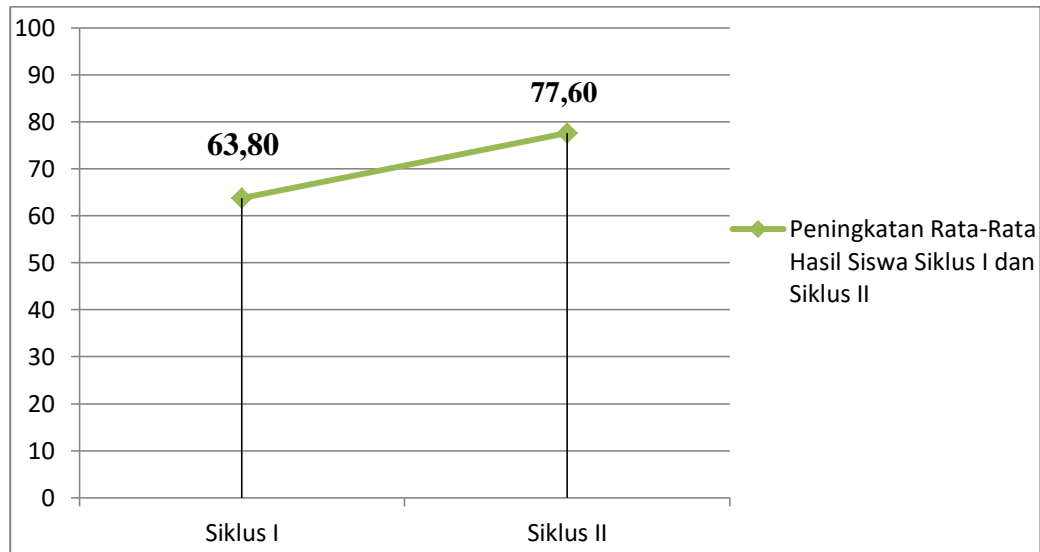
$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{\text{Rata - rata Siklus II} - \text{Rata - rata Siklus I}}{\text{Rata - rata Siklus I}} \times 100\%$$

$$P = \frac{77,60 - 63,80}{63,80} \times 100\%$$

$$= 21,65 \%$$

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I sebanyak 63,80 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebanyak 77,60 jadi

dari data tersebut nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 21,65 %. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram garis Gambar 4.16 di bawah ini:



Gambar 4.16 Diagram Garis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka rekapitulasi data dengan menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga materi sepak bola di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan dalam tabel 4.21 sebagai berikut :

Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I dan II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Pelaksanaan pembelajaran a. Observasi guru b. Observasi siswa	59,9 % 68	78% 84
2	Hasil belajar siswa a. Ketuntasan individu 1. Siswa yang tuntas 2. Siswa yang tidak tuntas b. Ketuntasan klasikal 1. Siswa yang tuntas 2. Siswa yang tidak tuntas c. Rata-rata hasil belajar	18 11 62,8% 37,2% 63,80	25 4 86,2% 13,2% 77,60
3	Persentase peningkatan hasil belajar	21,65	

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan “hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Whole Part* pada Pembelajaran Olahraga materi sepak bola di kelas V SD Negeri 040452 Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II pada mata pelajaran Olahraga materi Sepak Bola di kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe dengan menggunakan model *Whole Part* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *whole part* pada Pembelajaran olahraga kelas V SD Negeri 040452 kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 telah terlaksana dengan baik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *whole part* pada Pembelajaran sepak bola kelas V SD Negeri 040452 kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 telah dinyatakan tuntas secara klasikal.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *whole part* pada Pembelajaran olahraga materi sepak bola kelas V SD Negeri 040452 kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 telah meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditemukan beberapa saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak sekolah dapat menjadi bahan masukan atau menambah wawasan kepada guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Bagi guru hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model *whole part* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karna dengan menggunakan model *whole part* dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

- 3) Kepada siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dalam belajar.
- 4) Bagi peneliti berikutnya, jika ingin melakukan penelitian yang sama dapat dilaksanakan pada kelas dan pada mata pelajaran yang lain agar tercapai peningkatan hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.

